

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019**

Berdasarkan pengujian secara parsial diperoleh analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. Artinya semakin tinggi *Net Profit Margin* maka Harga Saham akan semakin meningkat. NPM laba yang dihasilkan didapatkan dari laba operasi atau laba yang lainnya. Salah satu rasio yang di gunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Bila semakin tinggi NPM suatu perusahaan maka banyak investor menyukai perusahaan tersebut karena perusahaan bisa memperoleh hasil yang baik.

Hasil Penelitian ini selaras dengan teori, *Net Profit Margin* merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Dengan semakin besar tingkat Net Profit Margin maka kinerja perusahaan dapat semakin produktif. Hal ini dapat berdampak meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan

modalnya pada perusahaan itu. Bagi manajer operasi NPM dapat menggambarkan strategi penetapan harga penjualan yang ditetapkan perusahaan dan juga kemampuannya mengendalikan biaya usaha.

Walaupun objek dan periode penelitian yang berbeda antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini namun ketika pengujian objek berbeda mendapatkan hasil yang sama, maka hasil dari penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Asep Alipudin dan Resi Oktaviani. Penelitiannya tentang pengaruh Pengaruh NPM, ROE, ROA dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI.<sup>1</sup> Menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Penelitian pada variabel ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiawati Watung dan Ventje Ilat.<sup>2</sup> Penelitiannya tentang Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Tetapi penelitian pada variabel ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Angga Bayu Saputra, dalam penelitiannya tentang Analisis Pengaruh NPM, ROI, ROE dan DER Terhadap Harga Saham

---

<sup>1</sup> Asep Alipudin, Resi Oktaviani, "Pengaruh EPS, ROE,..... Diakses pada tanggal 4 Agustus 2021, pukul 18.58

<sup>2</sup> Rosdian Widiawati Watung, Ventje Ilat, "Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM),.....Diakses pada tanggal 4 Agustus 2021, pukul 19.04

Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI.<sup>3</sup> Menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa antara *Net Profit Margin* (NPM) dan Harga Saham kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba tinggi meningkatkan penjualan agar menghasilkan laba yang tinggi karena semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi.

#### **B. Pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar diBEI Tahun 2015-2019**

Berdasarkan pengujian secara parsial diperoleh analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap Harga saham pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. Besar atau kecilnya ROE tidak berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham. Kemungkinan terbesarnya adalah investor kurang tertarik untuk mendapatkan laba jangka panjang seperti dividen

---

<sup>3</sup> Angga Bayu Saputra, *Skripsi: "Analisis Pengaruh NPM, ROI,....."* hal. 14

melainkan laba jangka pendek atau capital gain, sehingga investor tidak memperhatikan ROE melainkan mengikuti trend yang ada pada pasar saham.

Hasil Penelitian ini selaras dengan teori, *Return On Equity* adalah rasio ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat kembalian yang lebih besar kepada pemegang saham.<sup>4</sup> Hal ini berarti *Return On Equity* yang rendah menunjukkan bahwa manajemen belum mampu memaksimalkan dana pemegang saham dalam menjalankan operasi perusahaan secara efektif dan efisien. Adanya fluktuasi laba bersih dari tahun 2015 sampai 2019 maka tingkat pengembalian modal yang lemah, tidak menarik minat investor untuk menanamkan modal.

Hasil dari penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Haslita Nisa. Penelitiannya tentang Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Sektor Pertanian Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia.<sup>5</sup> Menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Penelitian pada variabel ini juga tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Dorothea Ratih, dalam penelitiannya Penelitiannya tentang Pengaruh EPS, PER, DER dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI.<sup>6</sup> Menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

---

<sup>4</sup> Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi. Ke Tujuh*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN.2015), hal. 77

<sup>5</sup>Haslita Nisa, "Pengaruh Rasio Keuangan.....Diakses pada tanggal 4 Agustus 2021, pukul 18.56

<sup>6</sup> Dorothea Ratih, "Pengaruh EPS, PER,.....Diakses pada tanggal 4 Agustus 2021, pukul 19.07

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa antara *Return On Equity* dan Harga Saham bahwa tingkat pengembalian investasi yang akan diterima investor rendah, sehingga investor tidak tertarik untuk membeli saham tersebut, dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung turun. Yang harus dilakukan perusahaan untuk meningkatkan ROE yaitu perusahaan harus menambah modal dan meningkatkan penggunaan modal untuk meningkatkan laba sehingga ROE menjadi tinggi dan akan meningkatkan harga saham dalam Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi.

### **C. Pengaruh *Debt of Equity Ratio* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar diBEI Tahun 2015-2019**

Berdasarkan pengujian secara parsial diperoleh analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga saham pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. Artinya ketika *Debt to Equity Ratio* meningkat, maka Harga Saham menurun. Sebagian besar investor dalam melakukan penanaman modal di pasar modal sangat mempertimbangkan besar kecilnya DER. Ketika nilai DER tinggi, maka semakin tinggi komposisi hutang perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri sehingga berdampak besar pada beban perusahaan terhadap pihak

luar. Hal ini disebabkan karena perusahaan akan memenuhi kewajiban hutangnya terlebih dahulu sebelum memberikan harga saham kepada investor. Para investor akan cenderung menghindari saham yang memiliki nilai DER yang terlalu tinggi. Hal ini juga menyebabkan semakin dikitnya permintaan saham perusahaan sehingga menurunnya harga saham yang diterima investor.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori, *Debt to Equity Ratio* penggunaan utang yang semakin besar dibandingkan dengan modal sendiri akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. DER yang tinggi menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar, sehingga beban perusahaan juga semakin berat. Jika suatu perusahaan menanggung beban utang yang tinggi, yaitu melebihi modal sendiri yang dimiliki, maka harga saham perusahaan akan menurun.<sup>7</sup>

Hasil dari penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Ema Novasari. Penelitiannya tentang Pengaruh PER, EPS, ROA dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Industri Textile Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011.<sup>8</sup> Menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil dari penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Gede Priana Dwipratama, dalam penelitiannya tentang Pengaruh PBV, DER, EPS, DPR dan ROA Terhadap Harga Saham (Studi

---

<sup>7</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hal. 34

<sup>8</sup> Ema Novasari, *Skripsi: "Pengaruh PER, EPS,...."* hal.8

Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di BEI).<sup>9</sup> Menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Pada variabel ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Dina Aristya Dewi, dalam penelitiannya tentang Pengaruh EPS, DER dan PBV Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI.<sup>10</sup> Menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa antara *Debt to Equity Ratio* dan Harga Saham ketika DER naik maka Harga Saham akan turun, dan sebaliknya. Maka dari itu, untuk menjaga rasio DER agar tetap stabil dan tidak terlalu tinggi maka diharapkan Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi mampu mengelola hutang yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan yang besar. Sehingga mendapatkan laba bersih yang akan dibagikan kepada para pemegang saham termasuk dividen yang diterima sehingga akan menarik respon investor dan akan mengakibatkan harga saham perusahaan akan menaik.

#### **D. Pengaruh *Net Profit Margin, Return On Equity, Debt of Equity Ratio* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang terdaftar diBEI Tahun 2015-2019**

---

<sup>9</sup> Gede Priana Dwipratama, *Skripsi: "Pengaruh PBV, DER,....hal. 20*

<sup>10</sup> Putu Dina Aristya Dewi, "Pengaruh EPS, DER.....Diakses pada tanggal 4 Agustus 2021 pukul 19.00

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan yang telah dilakukan diperoleh hasil menunjukkan bahwa *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan *Debt of Equity Ratio* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Empat variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt of Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham. Namun dari ketiga variabel bebas di atas hanya *Net Profit Margin* (NPM) yang memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini dikarenakan strategi pendapatan harga perusahaan dan pengendalian biaya baik. Semakin tinggi rasio *Net Profit Margin* sebuah perusahaan maka dapat menggambarkan bahwa perusahaan dapat menetapkan tingkat harga barang dengan tepat dan mampu mengendalikan biaya produksi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan dapat semakin produktif. Hal ini dapat berdampak meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Asep Alipudin dan Resi Oktaviani. Dalam penelitiannya tentang pengaruh Pengaruh NPM, ROE, ROA dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di BEI.<sup>11</sup> Menyatakan bahwa NPM, ROE, ROA dan DER secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

---

<sup>11</sup> Asep Alipudin, Resi Oktaviani, "Pengaruh EPS, ROE, ROA,..... Diakses pada tanggal 4 Agustus 2021 pukul 18.58